

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah rasio keuangan CAMEL dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada lembaga perbankan di Indonesia. Kondisi perekonomian yang semakin terbuka membuat persaingan dalam dunia perbankan semakin ketat, sehingga perlu program pemerintah untuk menentukan arah kebijakan pengembangan industri perbankan Indonesia. Untuk menentukan arah kebijakan pengembangan industri perbankan tersebut, maka pemerintah mulai mengimplementasikan API (Arsitektur Perbankan Indonesia) sebagai suatu kerangka menyeluruh arah kebijakan pengembangan industri perbankan Indonesia. Tantangan dan persaingan di dunia perbankan saat ini semakin sulit apalagi dengan diterapkannya API. Masalah yang sering terjadi pada lembaga perbankan di Indonesia adalah masalah kecukupan modal dan kredit bermasalah. Masalah kecukupan modal menyangkut kegagalan manajemen bank memenuhi ketentuan CAR sebesar 8%, sedangkan masalah NPL biasanya menyangkut besarnya kredit bermasalah kategori macet. Masalah ini merupakan sinyal awal munculnya situasi *Financial Distress*.

Permasalahan kondisi *Financial Distress* sebenarnya bisa dihindari apabila proses pengawasan dari bank sentral berjalan dengan baik. Menurut Platt dan Platt (2002) mendefinisikan *Financial Distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan sebelum terjadinya kebangkrutan dan likuidasi. Untuk memprediksikan kondisi *Financial Distress* dan kebangkrutan di Industri perbankan dapat digunakan suatu alat ukur yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Alat ukur yang digunakan ada lima faktor yaitu *Capital, Asset, Management, Earning* dan *Liquidity* yang biasa disebut CAMEL.

Indikasi terjadinya kesulitan keuangan atau *financial distress* dapat diketahui dari kinerja keuangan suatu perusahaan. Kemampuan prediksi digunakan untuk menilai efisiensi suatu bank, apabila efisiensi dan kinerja satu bank dalam menjalankan usahanya meningkat, maka kemampuan untuk memperoleh keuntungan dapat ditingkatkan sehingga menghindari adanya kondisi *financial distress* di perbankan. Kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi akuntansi yang berasal dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan mengenai posisi kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pemakai informasi akuntansi. Almilia (2005) menyebutkan bahwa untuk memprediksikan *financial distress* dan kebangkrutan digunakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank, lima alat ukur penilaian kesehatan bank tersebut adalah : (1) *Capital*, (2) *Assets*, (3) *Management*, (4) *Earning*, (5) *Liquidity* yang biasa disebut CAMEL. Penelitian Almilia dilakukan sebelum

pemerintah melalui Bank Indonesia mengimplementasikan Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Sedangkan penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa analisis rasio keuangan CAMEL dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada lembaga perbankan dengan penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia (API).

Analisis awal yang dilakukan adalah dengan melakukan uji asumsi klasik, karena menggunakan regresi logistik maka tidak memerlukan uji normalitas atas variabel tetapi hanya dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan guna menghindari penyimpangan sebelum pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini diuji 3 asumsi klasik yang dianggap penting yaitu otokolerasi, multikolinearitas antar variabel independen dan heterokedestisitas kemudian dilakukan analisis regresi logit untuk menentukan pengaruh dari variabel independen yaitu rasio CAMEL dan melakukan pengujian hipotesis dengan uji F. Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independen (CAMEL) terhadap variabel independen (*Financial Distress*). Berdasarkan hasil perhitungan data dan analisis penelitian, dari tujuh variabel rasio keuangan CAMEL yang digunakan dalam penelitian ini yaitu CAR, NPL, NPM, ROA, ROE, BOPO dan LDR, mengalami masalah multikolinearitas sehingga perlu ada penanggulangan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengurangi variabel yang memiliki korelasi yang paling tinggi. Variabel yang dihilangkan adalah ROA dan ROE, karena variabel ini

memiliki VIF (*Variance Inflation Factor*) lebih dari 10, sedangkan kriteria mengharuskan VIF kurang dari 10.

Hasil analisis regresi logit hanya lima variabel yaitu CAR, NPL, NPM, BOPO dan LDR yang digunakan untuk menganalisis secara bersama-sama. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ada dua variabel yang signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$. Variabelnya yaitu NPL dan BOPO, sedangkan CAR, NPL dan NPM menunjukkan variabel yang tidak signifikan. Rasio CAR mempunyai pengaruh negatif menyimpulkan bahwa semakin rendah rasio ini maka semakin besar kemungkinan suatu bank mengalami kondisi *financial distress*. Rasio NPL mempunyai pengaruh yang positif menyimpulkan bahwa semakin tinggi rasio ini maka kemungkinan suatu bank mengalami kondisi *financial distress*. Rasio NPM mempunyai pengaruh negatif yang menyimpulkan bahwa semakin rendah rasio ini maka semakin besar kemungkinan suatu bank mengalami kondisi *financial distress*. Rasio BOPO mempunyai pengaruh yang positif yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi rasio ini maka kemungkinan suatu bank mengalami kondisi *financial distress* semakin besar. Rasio LDR mempunyai pengaruh yang positif dapat menyimpulkan bahwa semakin tinggi rasio ini maka kemungkinan suatu bank mengalami kondisi *financial distress* semakin besar. Perolehan nilai uji F hitung sebesar 17,985 sedangkan hasil yang diperoleh untuk F tabel sebesar 2,10 dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan CAMEL secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan untuk memprediksi perusahaan

perbankan yang mengalami kondisi *financial distress* dengan penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia.

Hasil penelitian ini dikatakan sesuai dengan dengan penelitian Almilia (2005) yang menyatakan bahwa rasio keuangan CAMEL secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi *financial distress* pada lembaga perbankan sebelum Arsitektur Perbankan Indonesia (API) diimplementasikan. Pada penelitian ini dikatakan bahwa rasio keuangan CAMEL secara bersama-sama berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada saat Arsitektur Perbankan (API) diimplementasikan. Prediksi *financial distress* lebih baik jika dilakukan prediksi satu tahun sebelumnya karena akan lebih akurat. Untuk menghindari terjadinya kondisi *financial distress* maka banyak solusi yang digunakan yaitu manajemen perbankan harus menjaga kualitas kredit agar tidak memburuk dan tetap mempertahankan posisi modal bank tersebut. Pengelolaan terhadap NPL dilakukan dengan menjaga kualitas kredit juga restrukturisasi terhadap kredit. Memperhatikan kemampuan likuiditas bank tersebut pada posisi aman agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang perbankan. Sedangkan efisiensi biaya yaitu BOPO manajemen harus melakukan penghematan terhadap biaya-biaya operasional, agar perbankan dapat mencapai perolehan laba yang tinggi.

5.2. Saran

Penelitian yang dilakukan penulis memiliki beberapa kelemahan dan keterbatasan sebagai berikut :

1. Sampel yang diperoleh dari kriteria yang telah ditetapkan diperoleh hanya sedikit dan tidak sesuai yang diharapkan, sehingga hasil penelitian yang diperoleh tidak signifikan.
2. Terjadi permasalahan pada uji asumsi klasik multikolinearitas, sehingga penanggulangan permasalahan tersebut variabel yang diharapkan untuk dipakai harus dibuang agar tidak terjadi permasalahan multikolinearitas.

Saran untuk penelitian selanjutnya :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian perlu ditambah, sehingga hasil penelitian sesuai yang diharapkan dan signifikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak terjadi permasalahan multikolinearitas, sehingga variabel yang digunakan tidak perlu dibuang dan hasil yang diharapkan bisa signifikan.

Daftar Referensi

- Almilia, Luciana Spica dan Kristijadi. 2003. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. JAAI: Vol.7 No.2:183-207
- Almilia, Luciana Spica dan Herdiningtyas, Winny.2005. *Analisis Rasio CAMEL terhadap prediksi kondisi bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*.Jurnal Akuntansi Indonesia: vol 7.No.2:131-147
- Almilia, Luciana Spica. 2006. *Prediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Go-Public Dengan Menggunakan Analisis Multinomial Logit*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Vol.XII No.1: 1-26.
- Almilia, Luciana Spica, Shonhadji, Nanang dan Angraini.2006. *Pengujian Model Prediksi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Periode 1995-2005*. Jurnal Akuntansi Indonesia
- Asosiasi Bank Pembangunan Daerah. 2009. *Penerapan API: Perbanas Minta Kepastian dari BI*. <http://www.asbanda.com/berita>. Diakses tanggal 28 Mei 2009
- Bank Indonesia. 2001. *Peraturan Bank Indonesia No 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta. Bank Indonesia.

Bank Indonesia.2009. *Arsitektur Perbankan Indonesia*. <http://www.bi.go.id>. Diakses tanggal 29 Mei 2009.

Brahmana, Rayenda K. 2004. *Identifying Financial Distress Condition in Indonesia Manufacture Industry*. University of Birmingham United Kingdom.

Budisantosa, Totok dan Triandaru, Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat

Financial Accounting Standards Board (FASB).1980. *Statement of Financial Accounting Concepts No.1: Objectives of Financial Reporting by Bussiness Enterprises*. Stamford, Connecticut.

Financial Accounting Standards Board (FASB).1980. *Statement of Financial Accounting Concepts No.2: Qualitative Characteristics of Accounting Information*. Stamford, Connecticut.

Gideon, Arthur dan Khoiriyah, Ruisa.2009. *Hasil Stres Bank Indonesia (Rasio NPL Kotor Bank Bisa Melejit Jadi 7%)*. Tabloid Kontan. Jumat 5 Juni 2009.

Gujarati Damodar (Sumarno Zain).1978. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta:Erlangga,

Hair, dkk. (1998). *Multivariate Data Analysis*. Prentice-Hall International,Inc: New Jersey

Harnanto. 1987. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:BPFE-UGM

Haryati, Sri.2001. *Analisis Kebangkrutan Bank*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia: Vol.16.No.4:336-345

Haryati.2006. *Prediksi Kebangkrutan Bank-Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia*. Digital Library. Universitas Kristen Petra.

Haryati, Titik dan Manao, Hekinus.2002. *Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Bank Bermasalah di Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia: Vol.5.No.2:137-147

Institut Bankir Indonesia.1999. *Kamus Perbankan Indonesia*. Jilid Dua.

Kasmir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta. PT Raja Grafindo.

Kusumo, Yunanto Adi. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (Dengan Pendekatan PBI No.9/1/PBI/2007)*. Jurnal Ekonomi Islam La_Riba:Vol.II, No.1, 109-131

M. Hanafi, Manduh. Dan Halim, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan edisi Revisi*.UPP AMP YKPN.

Martius. 2007. *Analisis Kompetensi Financial Perbankan Menghadapi Penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia (kasus bank-bank go public di Indonesia)*. Digital Library. Program Pasca Sarjana dan Bisnis IPB.

Meythi.2005. *Rasio Keuangan yang Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba : Suatu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis: Vol.XI.No.2:254-271

Nabhani, Ahmad. 2008. *Jalan Berliku Perbankan Indonesia di 2008-2009*.<http://economy.ekozone.com>. diakses 28 Mei 2009.

Putri, Vicky Rahma dan Lukviarman, Niki.2008. *Pengaruh Kinerja Bank Komersial dengan Pendekatan Efisiensi: Studi Terhadap Perbankan Go-Public di Indonesia*. JAAI: Vol.12.No.1:37-52.

Platt,H., dan M. B. Platt.2002.*Predicting Corporate Financial Distress:Reflection on Choice-Based Sample Bias*. Jurnal of Economics and Finance: Volume 26, number 2. 184-199

Rosyadi, Imron.2006.*Profitabilitas, Kapitalisasi, Liabilitas, dan Probabilitas Kebangkrutan Bank,(Studi pada industri Perbankan Swasta di Indonesia)*.Benefit: Vol.10 No.2: 164-176

Susilo, Sri Y.dkk. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.

Sukarno, Hari. 2005. *Informasi Akuntansi Keuangan dan Kegagalan Bank Umum di Indonesia*. SNA VIII. Solo

Surat Edaran Bank Indonesia No: 6/10/PBI/2004.Jakarta

Taurus, Widy. 2006. *API Dalam Tungku Perekonomian Indonesia*. Pengamat Perbankan Nasional YPPI dan PPES.

Trijadi, Rahmat.1999.*Penerapan Z-Score Untuk Memprediksi Kesulitan Keuangan dan Kebangkrutan Perbankan Indonesia*. Manajemen Invesatasi dan Portofolio.





Lampiran I

Daftar Nama Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2005-2008

Variables Entered/Removed

No.	Perusahaan Perbankan	Tgl Listing	No.	Perusahaan Perbankan	Tgl Listing
1.	Bank Artha Niaga	8 Ags 2003	17.	Bank Danamon	6 Des 1989
2.	Bank Central Asia	31 Mei 2000	18.	Bank Lippo	7 Jan 1998
3.	Bank Rakyat Indonesia	10 Nov 2003	19.	Bank Mayapada	29 Ags 1997
4.	Bank Century	25 Jun 1997	20.	Bank Mega	4 Jul 2000
5.	Bank Mandiri	14 Jul 2003	21.	Bank NISP	20 Okt 1994
6.	Bank Permata	15 Jan 1990	22.	Bank Pan Indonesia	18 Des 2002
7.	Bank Swadesi	1 mei 2002	23.	Bank UOB Buana	18 Ags 2002
8.	Bank Victoria	30 Jun 1999	24.	Bank Artha Graha Internasional	15 Jul 2002
9.	Bank Negara Indonesia	25 Nov 1996	25.	Bank Bumiputera	31 Des 1999
10.	Bank Nusantara Parahyangan	10 Jan 2001	26.	Bank Himpunan Saudara	10 Jul 2006
11.	Bank Eksekutif Internasional	13 Jul 2001	27.	Bank Bumi Artha	1 Jun 2006
12.	Bank Kesawan	21 Nov 2002	28.	Bank Bukopin	10 Jul 2006
13.	Bank Niaga	21 Nov 1999	29.	Bank Multicor	14 Jul 2006
14.	Bank Internasional Indonesia	8 Agst 2008	30.	Bank Capital Indonesia	4 Okt 2007
15.	Bank Agro	8 Jan 2008	31.	Bank Tabungan Pensiunan	12Mar 2008
16.	Bank Ekonomi Raharja	8 Jun 2008		Nasional	

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.738 ^a	.545	.515	.312	1.974

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, NPM, ROE, BOPO, ROA

b. Dependent Variable: FD

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.266	7	1.752	17.985	.000 ^a
	Residual	10.230	105	.097		
	Total	22.496	112			

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, NPM, ROE, BOPO, ROA

b. Dependent Variable: FD

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.352	.162		-2.170	.032		
	CAR	.000	.004	-.020	-.255	.800	.676	1.479
	NPL	.079	.009	.870	9.161	.000	.481	2.081
	NPM	.001	.001	.094	1.182	.240	.683	1.464
	ROA	-.023	.030	-.274	-.790	.432	.036	27.789
	ROE	.006	.002	1.177	3.203	.002	.032	31.196
	BOPO	.002	.001	.612	2.454	.016	.070	14.372
	LDR	.001	.001	.066	.956	.341	.912	1.096

a. Dependent Variable: FD

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LDR, NPL, CAR, NPM, BOPO, ROA, ROE ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477 ^a	.227	.175	.405	1.470

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, NPM, BOPO, ROA, ROE

b. Dependent Variable: FD

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.027	.131		.207	.836		
CAR	-.004	.004	-.087	-1.063	.290	.740	1.352
NPL	.075	.009	.830	8.408	.000	.506	1.978
NPM	.001	.001	.075	.883	.379	.689	1.452
BOPO	-.001	.000	-.274	-2.734	.007	.491	2.036
LDR	.001	.001	.073	.994	.322	.926	1.080

a. Dependent Variable: FD

Correlations

		Unstandardized Predicted Value	CAR	NPL	NPM	ROA	ROE	BOPO	LDR
Spearm an's rho	Unstandardized Predicted Value	1.000	-.048	.424(*)	-.166	-.380(*)	-.224	.125	-.074
	Correlation Coefficient								
	Sig. (2-tailed)	.	.796	.015	.364	.032	.217	.495	.689
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
	CAR	Correlation Coefficient	-.048	.349(**)	.156	.454(**)	.133	.455(**)	-.103
	Sig. (2-tailed)	.796	.	.000	.099	.000	.159	.000	.279
	N	32	113	113	113	113	113	113	113
	NPL	Correlation Coefficient	.424(*)	.349(**)	1.000	.193(*)	.428(**)	.384(**)	.391(**)
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.	.041	.000	.000	.000	.745
	N	32	113	113	113	113	113	113	113
	NPM	Correlation Coefficient	-.166	.156	-.193(*)	1.000	.164	.217(*)	-.085
	Sig. (2-tailed)	.364	.099	.041	.	.084	.021	.371	.637
	N	32	113	113	113	113	113	113	113
	ROA	Correlation Coefficient	-.380(*)	.454(**)	.428(**)	.164	1.000	.794(**)	.667(**)
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.084	.	.000	.000	.168
	N	32	113	113	113	113	113	113	113
	ROE	Correlation Coefficient	-.224	.133	.384(**)	.217(*)	.794(**)	1.000	.566(**)
	Sig. (2-tailed)	.217	.159	.000	.021	.000	.	.000	.064
	N	32	113	113	113	113	113	113	113
	BOPO	Correlation Coefficient	.125	.455(**)	.391(**)	-.085	.667(**)	.566(**)	1.000
	Sig. (2-tailed)	.495	.000	.000	.371	.000	.000	.	.003
	N	32	113	113	113	113	113	113	113
	LDR	Correlation Coefficient	-.074	-.103	-.031	-.045	-.130	-.175	.275(**)
	Sig. (2-tailed)	.689	.279	.745	.637	.168	.064	.003	.
	N	32	113	113	113	113	113	113	113

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran III
Hasil perhitungan rasio keuangan CAMEL tahun 2005

Nama Bank	CAR	NPL	NPM	ROA	ROE	BOPO	LDR
bank artha niaga	18.57	1.5	75.2	1.43	9.36	63.24	6.16
bank BCA	21.53	1.71	76.11	2.65	7.87	66.89	
bank BRI	15.29	4.69	39.6	4.56	28.52	60.39	9.55
bank Century	8.07	6.63	-8.98	0.17	6.08	334.25	
bank mandiri	23.21	25.2	50.8	0.46	2.6	89.46	11
bank permata	9.8	5.3	76.34	1.2	14.3	89.6	78.5
bank swadesi	24.06	2.63	72.48	2.06	11.69	82.81	55.36
bank victoria	20.28	0	71.78	1.3	12.78	66.59	
bank BNI	15.59	13.7	65.15	1.67	11.91	62.52	11.42
bank nusantara parahyangan	10.78	0.17	69.11	1.59	19.12	86.43	57.03
bank eksekutif internasional	11.3	13.53	-60.35	-4.39	-36.14	186.58	
bank kesawan	14.07	12.76	88.94	0.3	2.41	94.6	9.48
bank niaga	17.24	5.23	75.26	1.79	13.76	65.71	8.22
bank internasional indonesia	21.74	2.09	80.9	1.82	15.4	61.76	10.33
bank danamon	22.68	2.57	61.17	4.42	24.7	54.35	
bank lippo	20.79	1.75	68.43	1.79	15.78	65.39	12.08
bank mayapada	14.24	2.12	70.73	0.75	5.1	79.78	82.35
bank mega	11.12	1.43	67.64	1.05	14.04	67.19	51.25
bank NISP	19.71	2.46	69.94	1.44	10.09	68.35	3.03
bank pan indonesia	28.72	5.6	67.16	2.03	12.85	51.31	12.34
bank UOB buana	19.86	2.35	75.87	3.07	15.94	56.61	3.02
bank artha graha internasional	11.14	4.73	92.25	0.28	4.21	94.13	85.4
bank bumiputera	10.37	7.98	66.52	-1.51	-23.56	137.41	80.6
bank himpunan saudara	15.86	0.35	63.31	1.52	9.3	76.29	87.97
bank bumi artha	37.28	3.01	76.11	2.65	7.82	66.82	59.1
bank bukopin	13.08	3.37	71.06	2.09	25.36	83.41	68.39
bank multicolor							

Lampiran IV
Hasil perhitungan rasio keuangan CAMEL pada tahun 2006

Nama Bank	CAR	NPL	NPM	ROA	ROE	BOPO	LDR
bank artha graha	21.03	0.72	72.77	1.31	8.83	65.63	8.12
bank BNI	15.95	10.47	72.53	1.52	13.03	61.18	13.03
bank BRI	18.82	4.83	27.83	3.81	25.22	22.96	12.35
bank bukopin	15.79	3.72	75.98	1.85	22.14	87.17	58.86
bank bumi artha	41.02	2.34	70.74	2.29	7.49	63.5	45.51
ban bumiputera	12.91	5.58	79.3	0.23	1.52	96.3	89.96
bank century	11.45	5.88	242.64	0.38	10.1	93.65	21.35
bank danamon	20.39	3.3	51.99	2.56	15.36	76.51	87.42
bank eksekutif	9.37	7.89	-26.86	-1.42	-11.79	209.47	8.23
bank himpunan saudara	21.41	1.66	62.77	1.84	8.78	71.1	84.57
bank kesawan	9.37	5.89	75.51	0.29	3.24	92.41	8.48
bank lippo	23.51	1.96	56.27	1.72	15.12	61.65	11.16
bank mandiri	24.62	16.34	89.31	1.05	9.19	78.87	11.73
bank mayapada	13.82	1.96	66.5	1.42	9.74	65.16	85.35
bank mega	15.73	1.68	66.55	0.71	7.84	73.59	42.7
bank niaga	16.65	3.47	63.01	2	13.53	64.6	8.62
bank NISP	17.07	2.49	71.61	1.37	9.65	70.47	8.14
bank nusantara parahyangan	16.64	3.03	69.59	1.44	15.33	88.18	54.83
bank pan indonesia	29.47	4.36	61.23	2.57	11.04	54.22	11.54
bank permata	13.5	6.4	61.66	1.2	13.1	90	83.1
bank swadesi	26.55	2.55	76.5	1.28	7.76	91.12	54.89
bank UOB buana	30.36	4.39	69.02	3.48	12.52	54.35	8.09
bank victoria	20.27	3.79	74.95	1.33	9.76	44.14	
bank BCA	22.28	1.3	70.6	3.43	23.48	48.67	
bank BII	23.3	5.43	87.97	1.4	12.05	72.59	10.14
bank artha graha internasional	11.38	6.21	77.89	0.37	5.58	89.42	79.53
bank agro	12.51	15.51	-78.07	-0.44	-4.19	109.02	6.5
bank multicor	28.91	7.06	41.37	0.29	1.43	86.27	9.07
bank capital indonesia	54.06	0	86.66	2.95	8.26	78.69	84.26

Lampiran V

Hasil perhitungan rasio keuangan CAMEL pada tahun 2007

Nama Bank	CAR	NPL	NPM	ROA	ROE	BOPO	LDR
PT BANK BUMI ARTA	34.3	2.27	71.5	1.71	5.82	79.26	51.99
PT BANK BUMIPUTERA INDONESIA	11.86	6.1	60	0.69	3.97	91.58	84.5
PT BANK MEGA	11.84	1.53	69.79	2.33	25.52	79.21	11.17
PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA	20.21	3.13	126.52	0.68	7.57	91.36	9.52
PT BNI	15.74	8.18	70.83	8.09	5.21	89.06	14.74
PT BRI	16.66	3.46	64.02	3.81	24.88	59.19	22.09
PT BTPN	23.87	1.31	61.82	4.96	27.52	61.68	6.2
PT BANK CAPITAL INDONESIA	50.37	0	52.58	2.13	10.36	80.35	73.26
PT BANK CENTURY	23.97	3.46	65.43	0.37	7.09	92.58	38.49
PT BANK DANAMON	20.57	2.26	58.74	2.53	19.54	60	8.29
PT BANK EKONOMI RAHARJA	13.18	2.45	68.94	1.77	17.19	59.37	52.04
PT BANK EKSEKUTIF INTERNASIONAL	11.82	15.17	2.73	0.12	0.61	131.31	7.21
PT BANK HIMPUNAN SAUDARA	15.06	1.18	68.5	3.73	20.25	80.7	93.87
PT BANK KESAWAN	10.36	4.56	52.31	0.33	4.72	102.81	8.19
PT BANK MANDIRI	20.75	7.17	70.37	2.04	14.86	65.84	11.24
PT BANK MAYAPADA	29.95	0.48	69.4	1.31	4.32	74.78	103.88
PT BANK MULTICOR	44.84	1.46	31.21	1.14	5.21	42.67	9.07
PT BANK NIAGA	15.43	3.79	77.63	1.87	14.81	68.29	7.35
PT BANK NISP	16.15	2.53	71.58	1.21	7.42	76.92	8.14
PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN	17	0.92	68.66	1.21	10.21	34.7	10.94
PT BANK PANIN	21.58	3.06	62.73	2.44	12.73	52.43	7.14
PT BANK PERMATA	16.54	4.56	63.92	1.87	13.04	76.55	8.32
PT BANK SWADESI	20.66	1.95	75.31	1.05	6.8	71.55	62.1
PT BANK UOB BUANA	27.24	3.34	69.67	3.4	13.18	69.55	95.23
PT BANK LIPPO	20.67	1.28	66.05	2.71	19.07	58.36	10.46
PT BCA	19.22	0.81	70.9	3.34	26.74	66.73	12.14
PT BUKOPIN	12.84	3.57	74.91	1.63	22.34	85.52	65.26
PT BANK AGRO	13.51	6.15	19.66	0.1	1.15	99.68	5.29
PT BANK ARTHA GRAHA	12.39	3.77	49.47	0.27	2.38	93.52	82.22
PT BANK VICTORIA	15.43	3.67	85.39	1.1	12.27	53.02	9.61

Lampiran IV

Hasil perhitungan rasio keuangan CAMEL pada tahun 2008

Nama Bank	CAR	NPL	NPM	ROA	ROE	BOPO	LDR
bank eksekutif indonesia	9.34	15.49	-93.59	3.24	-36.3	32.87	34.67
bank agro niaga	13.55	6.15	55.12	0.11	0.28	98.86	94.6
bank BCA	16.27	0.6	75.32	3.14	24.81	52.76	5.08
bank BNI	13.59	4.96	65.21	0.95	7.94	86.07	6.7
bank BRI	13.18	2.8	71.39	3.58	26.65	62.38	5.57
bank bukopin	10.36	3.8	6.66	1.68	17.04	84.45	83.6
bank bumi artha	31.15	1.92	67.53	2.03	7.02	66.56	59.86
bank bumiputera	11.78	5.64	7.99	0.09	0.38	93.03	90.44
bank capital indonesia	9.56	3.58	66.72	0.99	6.26	66.71	55.78
bank century	-22.29	35.17	-104.76	-52.09	-981.63	1226.28	93.16
bank danamon	13.37	2.36	57.27	2.49	17.03	74.18	5.07
bank ekonomi raharja	14.1	1.07	68.68	2.09	16.07	49.09	61.41
bank himpunan saudara	12.74	1.17	68.89	2.79	18.77	67.19	56.12
bank internasional indonesia	19.93	2.69	116.75	1.14	12.94	85.06	5.14
bank kesawan	10.34	4.08	53.42	0.23	2.85	102.64	74.66
bank mandiri	15.66	4.73	67.16	2.25	17.41	4.67	5
bank mayapada	23.69	2.83	68.27	1.09	4.31	76.95	100.22
bank mega	16.09	1.18	74.49	1.98	20.47	83.15	64.67
bank niaga	15.59	2.5	51.2	0.66	7.34	102.28	4.12
bank NISP	17.01	2.44	70.1	1.32	8.72	67.72	76.69
bank nusantara parahyangan	14.04	1.12	70.51	1.17	8.98	89.72	66.12
bank panin indonesia	20.31	4.34	62.53	1.79	10.05	73.96	13.45
bank swadesi	33.09	2.16	63.58	2.22	6.79	52.67	83.11
bank tabungan pensiunan nasional	23.67	0.59	63.92	4.19	23.12	54.66	5.07
bank victoria	22.77	2.1	79.59	0.88	7.81	92.23	53.46
bank windu kencana internasional	20.24	0.76	37.18	0.23	1.39	87.58	5.03
bank permata	10.76	3.53	72.86	1.39	10.75	75.21	5.15
bank capital indonesia	54.06	3.65	86.66	2.95	8.26	78.69	84.26